

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dibahas dalam bab sebelumnya, maka hasil penelitian terhadap 112 responden dengan judul “Hubungan Pola Asuh, Paparan Media dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di RW 07 Kelurahan Gandaria Selatan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik usia, jenis kelamin, pola asuh, paparan media teman sebaya dan perilaku merokok. Pada responden sebanyak 112 responden didapatkan hasil responden berusia remaja akhir 16-19 tahun (54.5%). Karakteristik jenis kelamin perempuan lebih banyak 66 responden (58.9%) dibandingkan laki-laki 46 responden (41.1%).
- b. Hasil distribusi frekuensi pola asuh pada pola asuh otoriter sebanyak 46 responden (41.1%) sedangkan pola asuh permisif 36 responden (32.1%) dan pola asuh demokratis sebanyak 30 responden (26.8%).
- c. Hasil distribusi frekuensi paparan media sebanyak 74 responden (66.1%) dan paparan media positif sebanyak 33 responden (33.9%).
- d. Hasil distribusi frekuensi teman sebaya negatif sebanyak 68 responden (60.7%) dan teman sebaya positif sebanyak 44 responden (39.3%).
- e. Hasil distribusi frekuensi perilaku merokok pengetahuan sebanyak 59 responden (52.2%) pengetahuan rendah sedangkan sikap positif sebanyak 78 responden (69.0%) dan tindakan kurang baik sebanyak 83 responden (73.5%).
- f. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* 0,003 , dari nilai alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan pengetahuan perilaku merokok pada remaja di wilayah RW 07 Kelurahan Gandaria Selatan.

- g. Hasil statistik menunjukkan nilai *p-value* 0,036, dari nilai alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna paparan media dengan sikap perilaku merok pada remaja di wilayah RW 07 Kelurahan Gandaria Selatan.
- h. Hasil statistik nilai *p-value* 0,002, dari nilai alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti ada hubungan bermakna teman sebaya dengan tindakan perilaku merokok pada remaja di wilayah RW 07 Kelurahan Gandaria Selatan.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa hal saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi peneliti antara lain :

- a. Bagi Remaja  
Perlu ditingkatkan pengetahuan melalui penerimaan berbagai informasi –informasi tentang bahaya merokok agar mencegah perokok aktif. Sebaiknya remaja tidak langsung terpengaruh dengan media seperti iklan, film, brosur dan sebagainya untuk mencoba merokok. Remaja juga harus bisa menolak ajakan teman saat teman mengajak ke tindakan yang negatif.
- b. Bagi Masyarakat  
Diharapkan masyarakat dapat memberikan informasi bahaya merokok sehingga dapat melakukan pencegahan terhadap bahaya perilaku merokok. Diharapkan orang tua membiasakan remaja untuk mengeluarkan pendapatnya agar terjalin baik antara orang tua dengan anak.
- c. Bagi Perawat Komunitas  
Sebagai perawat komunitas harus care terhadap remaja khususnya remaja yang merokok, memberikan informasi tentang bahaya merokok sehingga remaja bisa dapat wawasan tentang merokok.
- d. Bagi Institusi Keperawatan  
Dengan diketahui faktor resiko yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja, maka hasil penelitian ini dapat digunakan bagi

institusi sebagai data dasar dalam menanamkan pola hidup sehat kepada remaja agar dapat mengurangi faktor perilaku merokok yang dapat dirubah.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Area penelitian perlu diperluas dengan jumlah sampel yang lebih representatif sehingga hasil yang diperoleh lebih memungkinkan untuk dilakukan generalisasi pada populasi yang besar. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan paparan media dan teman sebaya dengan perilaku merokok dan lebih diperdalam sehingga mendapat hasil yang akurat.

